

## **PENGARUH GURU BK DENGAN LAYANAN INFORMASI TERHADAP PEMILIHAN KARIR DI KELAS XII DI SMK IMELDA MEDAN TA 2022/2023**

Nur Azizah Siti Fatimah<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Mahidin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: nurazizah290800@gmail.com<sup>1</sup>, sriwahyuni@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, mahidin@uinsu.ac.id<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru Bimbingan dan Konseling dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa di kelas XII SMK Imelda, Medan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian quasi eksperimen *non-equivalent control grup design*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XII SMK Imelda, Medan, Tahun Ajaran 2022-2023 yang berjumlah 253 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. Prosedur penelitian yang dilaksanakan menerapkan tiga langkah yakni *Pre-Test*, Proses Pemberian Layanan Informasi, dan *Post-Test*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket mengenai pemilihan karir dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir pernyataan. Analisis data dilakukan dengan uji t. Hasil temuan ini menunjukkan: 1.) adanya pengaruh peran guru dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa di kelas XII SMK Imelda, Medan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,349 > 1,994$ , atau terdapat nilai rata-rata pada tes awal adalah 50,3 dan nilai rata-rata tes akhir adalah 81,7 sehingga diperoleh selisih 31,67 poin atau terdapat nilai rata-rata tes awal adalah 55,78 dan nilai rata-rata tes akhir adalah 71,8, sehingga diperoleh selisih 16,03 poin; Simpulan pada penelitian ini menjelaskan bahwa keputusan siswa dalam memilih karir menjadi lebih baik karena adanya peran guru Bimbingan dan Konseling dengan pelaksanaan layanan informasi.

**Kata Kunci:** Guru BK, Layanan Informasi, Pemilihan Karir

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of the role of Guidance and Counseling teachers with information services on the career selection of students in class XII SMK Imelda, Medan. This research is quantitative research, with a type of quasi-experimental research non-equivalent control group design. The population is all grade XII students of SMK Imelda, Medan, for the 2022-2023 Academic Year which amounts to 253 students. Sampling using cluster random sampling technique with a sample of 36 students. The research procedure carried out applies three steps, namely Pre-Test, Information Service Delivery Process, and Post-Test. The data collection technique in this study used a questionnaire regarding career selection with a total of 30 statements. Data analysis is performed with t-test. The results of*

*these findings show: 1.) the influence of the role of teachers with information services on the career selection of students in class XII SMK Imelda, Medan with a ttable > count of 7.349 > 1.994, or there is an average score on the initial test is 50.3 and the average score on the final test is 81.7 so that a difference of 31.67 points is obtained or there is an average score on the initial test is 55.78 and the average score on the final test is 71.8, so that a difference of 16.03 points was obtained; The conclusion of this study explains that students' decisions in choosing careers are better because of the role of Guidance and Counseling teachers with the implementation of information services.*

**Keywords:** *Guidance and Counseling Teacher, Information Service, Career Selection*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar dari pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (UU RI, 2003).

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, merupakan wadah yang menyediakan keterampilan yang ada pada siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu pemegang peranan yang penting dalam penyiapan tenaga kerja dituntut untuk selalu dapat mengikuti kebutuhan pasar yang terus berkembang. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah pasal 3 ayat 2 juga menyebutkan bahwa SMK mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (Wibowo, 2016).

Berdasarkan fungsi pendidikan di SMK, jelaslah bahwa potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, siswa harus memahami dan mampu mewujudkan potensi yang dimilikinya. maksimal agar peserta didik beragama, beriman, dan berakhlak mulia inovatif dalam berpikir untuk menjadi warga negara yang layak bertanggung jawab.

Pendidikan di SMK pada dasarnya mencari pengembangan manusia secara total untuk mencegah berbagai penyebab rintangan dan kegagalan. Pengembangan yang ada pada siswa SMK sesuai kejuruan adalah sebuah bekal untuk meniti jenjang karir. Karir adalah satu bagian terpenting bagi manusia dalam kehidupan. Karir bisa berkaitan dengan pendidikan maupun suatu pekerjaan tertentu.

Seseorang mulai mempersiapkan karirnya sejak masa sekolah. Siswa sekolah menengah atas yang telah memasuki usia remaja juga mempunyai tugas-tugas perkembangan remaja seperti mempersiapkan karir. Setiap individu dalam kehidupannya selalu dihadapkan pada suatu pilihan, baik pilihan yang sifatnya kecil seperti memilih bentuk dan warna barang, menu makanan, kegiatan untuk mengisi waktu luang, sampai pilihan yang sifatnya besar seperti menentukan cita-cita atau karir. Pilihan-pilihan tersebut nanti pada akhirnya menuntut kita untuk mengambil sebuah keputusan. Pengambilan keputusan yaitu merupakan proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti.

Pemilihan karir merupakan sebuah keputusan seseorang untuk menentukan hal yang dilakukan untuk mencari nafkah. Henderson menyebutkan bahwa: Individu yang sangat bahagia dengan pekerjaannya akan setia dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, memperlihatkan kompetensi dan kekuatan pribadi yang luas, dan berfungsi dalam lingkungan kerja yang dicirikan dengan kebebasan, tantangan, arti, dan atmosfer sosial yang positif. Menurut Crites, arah pilihan karir adalah pemilihan karir yang tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan namun berdasarkan minat, kapasitas, dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang setelah mengeksploitasi dunia dengan cara mengelaborasi serta mengklarifikasi minat, bakat, kemampuan serta nilai-nilai pribadi yang dianut setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan karir dalam jangka waktu yang cukup panjang (Appulembang et al., 2019).

Kesiapan dalam memilih karir yang berkualitas ditentukan oleh pemahaman dalam memilih karir. Pemahaman dalam memilih karir merupakan hal yang penting bagi siswa karena mereka akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan maupun pilihan program studi di perguruan tinggi. Rendahnya pemahaman karir dapat membuat kesalahan dalam mengambil keputusan karir, baik dalam memilih pekerjaan ataupun menentukan pendidikan lanjutan setelah lulus sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Imelda Medan pada tanggal 17 April 2022 banyak siswa yang belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang beranggapan bahwa setelah lulus SMK akan sulit mendapatkan pekerjaan, dan akibatnya mereka tidak termotivasi untuk belajar dengan baik. Begitu pula dengan siswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Banyak siswa yang memilih jurusan bukan karena keinginan sendiri saat memilih perguruan tinggi, oleh karena itu siswa tidak maksimal saat mengikuti perkuliahan. Perencanaan karir siswa mencakup lebih dari sekedar menemukan profesi yang sesuai dengan kemampuan seseorang. Sebagian besar siswa hanya menginginkan pekerjaan yang bagus dengan gaji yang baik dan memiliki berbagai fasilitas. Selain itu, banyak siswa berasumsi bahwa dengan memiliki ijazah SMK harus bekerja sesuai bidang keahlian, sehingga siswa bingung memilih karir yang tepat. Sedangkan setiap siswa memiliki keterampilan yang berbeda, walaupun mempunyai ijazah SMK. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya layanan informasi yang diberikan oleh guru BK mengenai pemilihan karir yang tepat. Hal ini sejalan dengan studi kasus yang diteliti Putriana kepada guru BK SMA Negeri 1 Cilegon, menurut beliau siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Cilegon masih banyak yang belum mengetahui wawasan karir yang ada pada diri mereka. Hal ini diketahui berdasarkan hasil ITP yang telah dilakukan terdapat hasil bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon pada aspek wawasan dan persiapan karir memiliki nilai yang paling rendah yaitu 3,54%. Usaha yang dilakukan pihak sekolah sampai saat ini telah menyediakan fasilitas dengan cara memberikan informasi mengenai pemilihan jurusan program studi yang ada disekolah, baik melalui brosur untuk para calon siswa maupun melalui bimbingan klasikal untuk siswa yang sudah diterima sebagai siswa SMA Negeri 1 Cilegon. Selain itu, guru BK pun mengadakan tes potensi akademik dan psikotes untuk melihat kemampuan dan bakat siswa yang sesuai dengan jurusan program studi yang tersedia dan juga minat siswa itu sendiri. Pemberian informasi dan tes potensi akademik serta psikotes tersebut dilakukan saat penerimaan siswa baru sehingga diharapkan siswa dapat memasuki jurusan yang sesuai dengan dirinya dan mampu menjalankan tugas-tugas yang diberikan secara optimal. Oleh karenanya, mereka masih belum bisa menentukan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja setelah lulus dari SMA nanti. Guru BK sangat berpengaruh penting dalam

meningkatkan pemahaman karir di sekolah sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan diri dalam pemahaman karir yang sesuai dengan tugas perkembangan karirnya (Wiguna, 2018).

Dari permasalahan tersebut, guru BK berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman karir untuk siswa. Pemahaman karir yang diberikan guru BK menjadi hal penting di sekolah untuk mengarahkan pemahaman siswa mengenai karir sehingga siswa berani mengambil keputusan bijak untuk menentukan karir.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir bisa menjadi salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman karir agar siswa dapat merencanakan karir dengan matang. Para siswa yang akan melanjutkan studi atau yang akan terjun langsung ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir secara bijaksana. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Guru Bimbingan Konseling dengan Layanan Informasi Terhadap Pemilihan Karir Siswa di Kelas XII di SMK Imelda Medan". Tetapi, untuk melihat keunggulan pengaruh guru BK, maka peneliti melakukan perbandingan dengan guru mata pelajaran sebagai pembanding.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen *non-equivalent control grup design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Imelda Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII berjumlah 253 siswa dengan sampel yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling* sehingga sampel yang diambil berjumlah 36 siswa. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh peranan guru BK dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Uji yang digunakan untuk analisis data adalah uji T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Secara ringkas hasil penelitian dari layanan informasi dan tanpa layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir siswa di kelas XII SMK Imelda Medan dapat dideskripsikan seperti terlihat pada tabel. di bawah ini:

**Tabel I**  
**Hasil Pengaruh Layanan Informasi dari Guru BK Terhadap Pemilihan Karir Siswa**

Layanan Informasi Guru BK	Pretes	Postes
N	36	36
Jumlah	1801	2941
Rata-rata	50,03	81,69
Standar Deviasi	14,45	6,03
Varians	90,06	54,10
Jumlah Kuadrat	97405	241537

- 1.) Deskripsi Hasil Ringkasan Pengaruh Layanan Informasi dari Guru BK Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMK Imelda, Medan

Deskripsi masing-masing kelompok dapat diuraikan berdasarkan hasil analisis statistik tendensi sentral seperti terlihat pada rangkuman hasil sebagai berikut:

a.) Data Hasil Pretes Layanan Informasi dari Guru BK Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMK Imelda, Medan (X1Y)

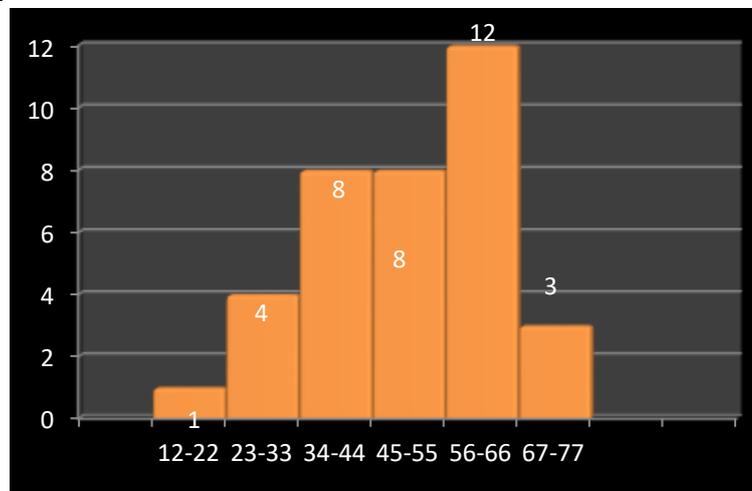
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) sebesar 50,03; Variansi = 90,06; Standar Deviasi (SD) = 14,45; nilai maksimum = 77; nilai minimum = 12 dengan rentangan nilai (Range) = 65.

Makna dari hasil variansi di atas adalah layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir mempunyai nilai yang beragam atau berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, karena dapat kita lihat bahwa nilai variansi melebihi nilai tertinggi dari data di atas. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II**  
**Distribusi Frekuensi Data Layanan Informasi dari Guru BK Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XII (X<sub>1</sub>Y)**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	12-22	1	3%
2	23-33	4	11%
3	34-44	8	22%
4	45-55	8	22%
5	56-66	12	33%
6	67-77	3	8%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar I. Histogram *Pre-test*

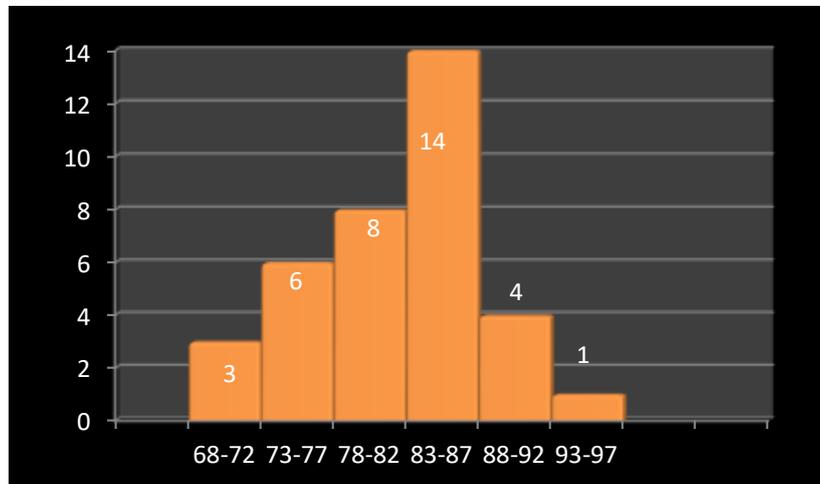
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) sebesar 81,7; Variansi = 54,10; Standar Deviasi (SD) = 6,03; nilai maksimum = 96; nilai minimum = 68 dengan rentangan nilai (Range) = 28.

Makna dari hasil variansi di atas adalah layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir mempunyai nilai yang beragam atau berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, karena dapat kita lihat bahwa nilai variansi melebihi nilai tertinggi dari data di atas. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III**  
**Distribusi Frekuensi Data Layanan Informasi dari Guru BK Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XII ( $X_1Y$ )**

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	68-72	3	8%
2	73-77	6	17%
3	78-82	8	22%
4	83-87	14	39%
5	88-92	4	11%
6	93-97	1	3%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar II. Histogram *Post-Test*

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan Uji T terhadap hasil tes siswa perlu dilakukan uji persyaratan data meliputi: Pertama, bahwa data bersumber dari sampel jenuh. Kedua, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketiga, kelompok data mempunyai variansi yang homogen. Maka, akan dilakukan uji persyaratan analisis normalitas dan homogenitas dari distribusi data hasil tes yang telah dikumpulkan.

### 1) Uji Normalitas

Hasil analisis normalitas untuk masing-masing sub kelompok dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a) *Pre-Test*

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMK Imelda, Medan ( $X_1Y$ ) diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,086$  dengan nilai  $L_{tabel} = 0,148$  Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yakni  $0,086 < 0,148$  maka dapat disimpulkan hipotesis

nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel pada layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMK Imelda, Medan ( $X_1Y$ ) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) *Post-Test*

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMK Imelda, Medan ( $X_1Y$ ) diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,125$  dengan nilai  $L_{tabel} = 0,148$  Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yakni  $0,125 < 0,148$  maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel pada layanan informasi dari guru BK terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMK Imelda, Medan ( $X_1Y$ ) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel IV**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Teknik Analisis *Lilliefors***

Kelompok	L – hitung	L - tabel $\alpha= 0,05$	Kesimpulan
Pretes			
Pretes	0,086	0,148	Ho : Diterima, Normal
Postes	0,086		Ho : Diterima, Normal

2) Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Dengan derajat kebebasan pembilang =  $(n_1 - 1)$  dan derajat kebebasan penyebut =  $(n_2 - 1)$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Uji homogenitas data pretes diperoleh  $F_{hitung} (1,739) < F_{tabel} (1,757)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan dari data pretes dan postes bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen. Ini berarti sampel yang dipilih kelas XII TKJ-1 dapat mewakili seluruh populasi yang ada yaitu seluruh siswa kelas XII TKJ SMK Imelda, Medan.

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Pemilihan Karir**

Varians Terbesar	Varians Terkecil	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
90,06	54,10	1,665	1,757	Homogen

Setelah diperoleh hasil kenormalitasan dan homogenitas maka dilanjutkan dengan uji T untuk melihat pengaruh peran guru BK dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa di kelas XII SMK Imelda, Medan. Maka, melihat hasil hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama

Hipotesis penelitian: Adakah pengaruh peran guru BK dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa

Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 X_1Y > \mu_2 X_1Y$

$H_a : \mu_1 X_1Y < \mu_2 X_1Y$

Terima  $H_0$ , jika :  $T_{hitung} > T_{tabel}$

Untuk menguji hipotesis kedua maka langkah selanjutnya dilakukan uji T.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,7 - 50,03}{10,250 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t = \frac{5,750}{(10,250)(0,056)}$$

$$t = 7,349$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$ . Karena harga  $t_0 = 1,994$ . Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,349 > 1,994$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa **“ada pengaruh layanan informasi guru BK terhadap pemilihan karir siswa di kelas XII SMK Imelda, Medan .”**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa **lebih baik** dengan adanya peran guru BK dengan memberikan layanan informasi terhadap pemilihan karir.

**Tabel VI**  
**Rangkuman Hasil Analisis**

No .	Hipotesis Statistik	Hipotesis Verbal	Temuan
1.	$H_0 : \mu_1 x_1 y > \mu_2 x_1 y$ $H_a : \mu_1 x_1 y < \mu_2 x_1 y$ Terima $H_0$ , jika $T_{hitung} > T_{tabel}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>H_0</math> : Tidak terdapat pengaruh peran guru BK dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa.</li> <li>• <math>H_a</math> : Terdapat pengaruh peran guru BK dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa.</li> </ul>	<b>Terdapat pengaruh</b> peran guru BK dengan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa.
Simpulan : bahwa peran guru BK dengan layanan informasi <b>lebih baik</b> daripada peran guru BK tanpa layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa di kelas XII SMK Imelda, Medan.			

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut : Adanya pengaruh peran guru BK dengan memberikan layanan informasi kepada siswa terhadap pemilihan karir. Hasil menunjukkan bahwa pada tes awal mendapatkan nilai sebesar 50,03,

sedangkan pada tes akhir terdapat nilai rata-rata sebesar 81,7 dengan selisih poin 31,67 dan terdapat 88% pengaruh pada layanan informasi terhadap pemilihan karir. Sehingga terdapat pengaruh peran guru BK dengan memberikan layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa di kelas XII SMK Imelda, Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 52. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6365>
- Amti, Prayitno Erman. 2004. *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling Edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Appulembang, Y. A., Agustina, A., Sianipar, C. S., Sawitri, D. R., Permadin, M. L. P., Tere, M. I., ... (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 212–220. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/17915>
- Ardiansyah. 2018. *Bimbingan dan Konseling Remaja “studi komperasi SMP IT Abu Bakar dan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiatan Yogyakarta*. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Beni. 2010. *Konseling karir*. Curup: LP2 STAIN.
- DEPAG RI. 2012. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Dipenogoro.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2009. “Penulisan Modul”. <https://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com> diakses tanggal 13 Agustus 2022.
- Fitriyanti, I., Ferdiansyah, M., & Arizona. (2019). PERAN GURU BK DALAM MENGIDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMA BINA JAYA PALEMBANG. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 72–80.
- Glading, Samuel.T. 2012. *Konseling Profesi Yang Menyeluruh*. Jakarta: Indeks.
- Gunawan, Yusuf. 1987. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- I Putu Ade. 2018 ( dkk). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statisti dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Jaya., Indra 2018. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan; Perdana Publishing.
- Kamil, Badrul dan Dianiaty. 2016. *Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Khofifah, A., Sano, A., & Syukur, Y. (2017). Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru Bk/Konselor. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.29210/12017271>
- Lumongga Lubis Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Mahdi. (n.d.). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KESUKSESAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA. *Jurnal Edukasi*, 1–15.
- Ningrum, Ita Juwita. 2015. Program Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Siswa.. *Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No. 1*.
- Putri, N. D. (2019). PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PERENCAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 JARAI MELALUI MEDIA POHON KARIR. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 158. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i2.4833>
- Prayitno. 2011. *Bimbingan Karir: Seri Layanan Bimbingan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. 2006. Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Bandung: Permana.
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan*, Medan: Widya Puspita.
- Sarwono, Sarlito W. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2010 *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutijono. 2008. *Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Peserta didik Kelas XIII SMAN I Krembung Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya.
- Syafriana, Henni dan Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Syamsuddin, Abin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (berbasis integrasi)* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Walgito, Bimo.2004. *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 45. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>
- Wiguna, P. T. (2018). Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir.
- Winkel, W.S. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Winkel, W. S dan Sri Hastuti. 2007. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.